

Artikel Info

Received: <i>July 11, 2022</i>	Revised: <i>August 28, 2022</i>	Accepted: <i>September 13, 2022</i>	Published: <i>October 29, 2022</i>
--	---	---	--

Pengenalan Ekonomi Berbasis Syariah (Edukasi Kepada Masyarakat Kelurahan Bantan Kota Pematangsiantar)

Sahyu Siregar^{1*}

^{*1}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}email: shyusrgr@gmail.com

Abstract: The purpose of Islamic economics and Islamic banking education activities is so that the public can know more about what Islamic banking is and how it differs from conventional banks. The results of the survey to the public indicate that public knowledge about Islamic economics or Islamic banking is still low, namely at the level of knowledge, where people only know about Islamic economics or the existence of Islamic banks but do not know more about Islamic banks, especially the products found in bank sharia. People assume that the difference between Islamic banks and conventional banks lies in the interest, but people also do not fully believe that Islamic banks are free from usury. The results of educational services regarding sharia economics and sharia banking to the community of Bantan Village, Siantar Barat District, Pematangsiantar City show that the lack of public knowledge is due to the absence of socialization and product

Abstrak: Tujuan dalam kegiatan edukasi ekonomi syariah dan perbankan syariah yaitu agar masyarakat dapat lebih dalam mengetahui apa itu perbankan syariah serta perbedaannya dengan bank konvensional. Hasil dari survey ke masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah atau perbankan syariah masih rendah, yaitu pada tingkatan tahu, dimana masyarakat hanya sekedar tahu mengenai ekonomi syariah atau adanya bank syariah tapi tidak mengetahui lebih jauh tentang bank syariah terutama pada produk yang terdapat di bank syariah. Masyarakat menganggap bahwa perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada bunga, akan tetapi masyarakat juga belum sepenuhnya meyakini bahwa bank syariah sudah bebas dari riba. Hasil dari pengabdian edukasi mengenai ekonomi syariah dan perbankan syariah kepada masyarakat

offerings from the Islamic bank itself, besides the distance or long access is also one of the problems one reason.

Keywords: Education, Sharia Economics, Syariah Banking

Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan masyarakat disebabkan tidak adanya sosialisasi dan penawaran produk dari pihak bank syariah sendiri, selain itu jarak tempuh atau akses yang jauh juga menjadi salah satu alasan.

Kata Kunci: Edukasi, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah

A. Pendahuluan

Kesempurnaan manusia bukan hanya terletak pada wujudnya. Tetapi juga potensi yang dimiliki, yakni proses belajar yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Dengan kesempatan yang cukup besar untuk mempelajari segala macam ilmu pengetahuan, menjadikan manusia sebagai makhluk yang unik. Dengan segala indra dan daya akal yang luar biasa. Mampu mengingat berbagai ilmu pengetahuan yang sangat kompleks, membuat insan menjadi tertinggi dalam kehidupan untuk mengatur kehidupan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

KKN Mandiri adalah Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa secara individu dan tidak bergantung pada orang lain atau tidak dilaksanakan secara berkelompok. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan IPTEK

melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar.

Minat belajar adalah rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas pembelajaran tanpa ada suruhan atau paksaan dalam belajar (Meilani, 2017). Rasa ketertarikan dan senang untuk belajar, partisipasi yang aktif, adanya perhatian dan konsentrasi yang besar, rasa nyaman dalam proses pembelajaran, serta kemauan belajar yang terus menanjak merupakan indikator-indikator yang terdapat dalam minat belajar (Kusnayat et al., 2020). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong atas keberhasilan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dimana minat tersebut muncul dengan sendirinya dari dalam diri peserta didik yang berfungsi untuk mendorong ketekunan belajar para peserta didik (Riamin, 2016). Minat timbul jika siswa merasa sesuatu yang akan dipelajarinya sesuai dengan kebutuhannya dan bermakna bagi dirinya (Sitompul & Hayati, 2019).

Pentingnya edukasi bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan akan pentingnya Ekonomi Berbasis Syariah. Maka dari itu saya berinisiatif untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dan remaja di Kelurahan Bantan dengan menanamkan ilmu ekonomi islam melalui pentingnya pengetahuan tentang apa itu ekonomi islam, tujuan ekonomi islam, manfaat ekonomi islam, prinsip ekonomi islam, dan point lainnya dalam ekonomi islam.

Dikelurahan Bantan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu ekonomi berbasis syariah, sehingga masyarakat sangat buta akan perbedaannya dengan ekonomi biasa. Contoh kecilnya seperti masih banyak masyarakat yang masih menjadi

nasabah bank konvensional dan belum beralih pada bank syariah. Karena itulah kami memilih tema edukasi kepada masyarakat tentang ekonomi syariah.

Mengingat produk Indonesia mayoritas beragama Islam apabila tidak diperkenalkan ekonomi Islam sejak dini maka akibatnya adalah mereka tidak mengerti ekonomi seperti apa yang harus dilakukan, maka tidak heran di Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam tetapi dalam perilaku ekonomi kesehariannya adalah keluar dari agama yang mereka anut (konvensional). Maka sistem perekonomian syariah menjadi harapan dan bisa dipertimbangkan mana sistem ekonomi yang baik dan harus dilaksanakan agar kesejahteraan masyarakat bisa terwujud.

B. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: *Pertama*, Survey lokasi. Survey lokasi dilaksanakan sebelum terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Survey yang dilakukan yaitu guna mengetahui keadaan dan kondisi lingkungan desa serta melakukan komunikasi dengan perangkat desa maupun masyarakat setempat untuk mengetahui permasalahan dari Kelurahan Bantan terutama dalam hal pengetahuan mengenai ekonomi berbasis syariah.

Kedua, Persiapan pelaksanaan kegiatan. Persiapan yang dilakukan lebih kepada membangun komunikasi dengan masyarakat dan perangkat desa untuk dapat mengikuti beberapa kegiatan yang telah direncanakan guna mendukung kelancaran dari kegiatan tersebut. Dan menyiapkan beberapa bahan dan alat seperti : materi pemaparan mengenai dasar ekonomi syariah serta perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional, menyediakan masker untuk dibagikan kepada masyarakat setempat ditengah-tengah wabah Covid-19 ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Mengajar Ngaji di Pondok Tahfidz Al Munawir

Program mengajar ngaji ini dilaksanakan bersama anak-anak jenjang pendidikan Anak Usia Dini hingga Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan dari hasil survey yaitu Pondok Tahfidz Al Munawir memiliki banyak anak murid sehingga saya ingin berpartisipasi mengajar disana. Selain mengajar ngaji seperti membaca Iqra' dan Al-Qur'an, saya juga memberi materi berupa sebuah kuis keagamaan agar anak-anak tidak jenuh, selain itu saya ingin meningkatkan kreativitas anak-anak dengan menggambar sebuah kaligrafi yang menarik. Dan diluar dari penyampaian materi, ada juga kegiatan bernyanyi "Asmaul Husna" guna mengasah ingatan anak-anak dalam hafalannya serta membangun rasa antusias dan semangat anak-anak dalam mengikuti pengajian ini.

2. Edukasi pentingnya mengetahui dasar ekonomi syariah

Ekonomi islam saat ini menjadi sistem ekonomi yang banyak diminati bahkan oleh negara-negara maju sekalipun, yang membedakan dengan sistem ekonomi salah satunya adalah sumber hukum islam lainnya yang menjadi landasan dalam pengembangan ekonomi islam dimanapun dan dalam bentuk apapun, serta tidak boleh keluar dari koridor syariah. Maka dari itu program edukasi ini dilaksanakan bersama masyarakat Kelurahan Bantan. Hal ini dikarenakan hasil survey yang telah dilakukan yaitu masyarakat yang masih minim pengetahuannya mengenai ekonomi syariah. Maka dari itu diangkatlah sebuah permasalahan ini di dalam tema KKN. Adapun rincian materi yang dipaparkan yaitu: Dasar Ekonomi Syariah, Prinsip Ekonomi Syariah, dan Usaha-usaha Berbasis Syariah, serta mengunjungi salah satu pabrik mie guna mengedukasi tentang usaha syariah

3. Edukasi pengenalan perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan. Bank

dapat didefinisikan sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan dari masyarakat dan atau dari pihak lainnya, kemudian mengalokasikan kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Dahlan, 1999). Di Indonesia terdapat dua jenis bank umum yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Kemunculan bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank untuk bekerja keras dalam meningkatkan kinerjanya, industri perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan.

Program edukasi ini dilaksanakan dengan masyarakat dan remaja di Kelurahan Bantan, Kota Pematangsiantar. Hal ini dikarenakan hasil survey yang telah dilakukan yaitu masyarakat yang masih minim pengetahuannya dalam membedakan apa keunggulan dari perbankan syariah daripada perbankan konvensional. Selain itu juga memaparkan materi mengenai jenis-jenis akad dan cara penyelesaian permasalahan ekonomi berdasarkan syariah Islam.

Selain beberapa kegiatan yang dilakukan di atas sebagai bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka, ditengah-tengah wabah Covid-19 yang belum juga pulih ini, maka kegiatan membagikan masker kepada remaja SMA juga menjadi program dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Penggunaan masker kesehatan menjadi penting untuk dilakukan oleh setiap orang untuk menekan penyebaran virus corona.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memberdayakan masyarakat Kelurahan Bantan terhadap Edukasi Ekonomi Syariah dan Perbankan

Syariah Kepada Masyarakat Kota Pematang Siantar telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti edukasi demi edukasi untuk dapat membentuk sebuah edukasi mengenai ekonomi syariah dan perbankan syariah. Para siswa-siswi di YP. Teladan juga antusias dalam mengikuti edukasi ekonomi syariah dan perbankan syariah yang diselenggarakan oleh mahasiswi KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Anak-anak Pondok Tahfidz Al-Munawir juga bersemangat dalam belajar mengaji dengan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Referensi

- Arinta, Y. N. (Juni, 2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Muqtasid*, Vol. 7, No.1, 119.
- Dicky Fauzi Firdaus, T. A. (Februari 2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah. *Syntaz Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398* Vol. 6, No. 2, 654.
- Sulistiani, S. L. (Januari, 2018). Eksistensi Filsafat Hukum Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Indonesia. *Amwaluna*, Vol. 2 No.1 , 127.
- Sumadi. (Agustus 2018). Peran Pendidikan dan Pengenalan Sistem Ekonomi Syariah Kepada Generasi Muda Di Era Perkembangan Ekonomi Syariah. *Edunomika - vol. 02, No. 02*, 197.
- Suryani, D. E. (September 2020). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Dengan embagian Masker Kesehatan Kepada Masyarakat. *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol. 1, No. 2, 124.
- Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Binus Business Review*, 57.
- Trisela, I. P. (November 2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 5, No. 2, 84.

Zailani. (2017). Etika Belajar dan Mengajar. 147.

Zailani, d. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 52.